

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Kelurahan Medang terletak pada Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten yang memiliki luas sebesar 470.500 Ha. Kelurahan Medang terbentuk dengan memiliki tujuan utama sebagai badan institusi eksekutif guna menlancarkan jalannya pemerintahan, pemberdayaan, dan pembangunan masyarakat. Kelurahan Medang juga merupakan aspirasi Masyarakat yang memiliki manfaat dalam mempermudah dalam pelaksanaan kepengurusan administrasi dan menjalin serta memepererat hubungan antar pemerintah dan Masyarakat Medang. Kelurahan Medang sendiri memiliki Visi yaitu “Mewujudkan Kelurahan Medang yang unggul dan kompetitif dalam pelayanan serta berusaha menciptakan pemukiman yang bersih, tertib dan aman.” Dan memiliki misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan aparatur pemerintah dan Masyarakat yang beriman dan bertaqwa
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada Masyarakat
3. Melestarikan dan meningkatkan derajat lingkungan Masyarakat
4. Meningkatkan ekonomi yang mandiri
5. Menciptakan situasi yang aman, tertib dan kondusif

Untuk saat ini, Kelurahan Medang membawahi organisasi Pokdarwis, dimana Pokdarwis sendiri memiliki tujuan untuk membantu dan melancarkan jalannya perekonomian warga Medang melalui UMKM. Dimana disini Pokdarwis juga merupakan jembatan penghubung antara mahasiswa MBKM Proyek Desa dengan pemilik UMKM itu sendiri.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi wawancara dengan UMKM
Sumber: Angela (2024)

Kelurahan Medang sendiri terdiri dari 156 RT dan 35 RW, yang terbagi menjadi 5 RW perkampungan, 9 PW perumahan dan sisanya merupakan cluster. Dimana Kelurahan Medang sendiri merupakan wilayah yang sudah termasuk cukup modern, hal tersebut didukung dengan tidak adanya infrastruktur khusus kebudayaan Medang, dikarenakan adanya urbanisasi (wawancara). Melalui wawancara yang dilakukan dan data per tahun 2023 yang diterima oleh penulis, sebagian besar warga Medang memiliki kesibukan sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 4.602 penduduk, buruh sebanyak 1.244 penduduk dan pedagang kecil sebanyak 1.035 penduduk.

U M M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi Wawancara dengan Kelurahan
Sumber: Angela (2024)

Permasalahan yang biasanya dialami oleh Kelurahan Medang adalah adanya kesalahpahaman yang terjadi antara pihak penduduk di perkampungan dan penduduk yang tinggal di cluster. Dalam wawancara penulis dengan pihak kelurahan Gilang Pratama, beliau menyatakan bahwa kesalahpahaman ini terjadi dikarenakan perbedaan kebiasaan mereka sehari-hari, sebagai contoh pihak cluster yang merasa terganggu dengan asap pembakaran sampah dari penduduk perkampungan ataupun adanya polusi suara yang cukup mengganggu kelancaran rutinitas bagi warga cluster. Pada akhirnya, permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh perwakilan cluster dan juga perwakilan penduduk desa. Namun permasalahan yang sekarang sedang menjadi hal penting di Kelurahan Medang adalah tingkat pengangguran masyarakatnya yang mencapai 360 orang, dan angka tersebut dipengaruhi oleh adanya Covid-19 yang sempat melanda sekitar 3 tahun yang lalu. Dimana pihak kelurahan sendiri menyatakan bahwa pada tahun 2024 ini, mereka akan memulai program pelatihan, dimana warga akan diberikan modal berupa alat dan diberikan pembelajaran selama kurang lebih 8 hari, dimana dengan adanya pelatihan tersebut,

pihak Kelurahan Medang dapat mengurangi angka pengangguran di wilayah mereka.

2.1.1 Profil Desa



Gambar 2.3 Foto Peta Kelurahan Medang
Sumber: Kelurahan Medang (2024)

Kelurahan Medang juga memiliki beberapa aspek yang membuatnya sebagai wilayah yang unik. Dari segi aspek sosial, sekertaris kelurahan, Eti Suharyati mengatakan bahwa warga yang tinggal didalam cluster cenderung lebih individual, sedangkan untuk masyarakat lainnya, dinilai cukup berbaur. Namun keduanya memiliki kesamaan, dimana keduanya saling menghormati budaya, kultur, dan agama mereka satu dengan yang lainnya. Hal tersebut didukung dengan adanya kerja bakti yang dilakukan setiap 2x dalam sebulan. Dalam segi aspek ekonomi, penduduk dari Kelurahan Medang sebagian besar mendapatkan penghasilan mereka dari UMKM yang mereka rintis, dengan jumlah UMKM yang besar dan memiliki bidang yang beragam. Sedangkan untuk segi infrasktruktur dan telekomunikasi, Kelurahan Medang sudah memiliki infrastruktur yang cukup lengkap, dimana kebanyakan jalan di

wilayah Medang sudah memiliki aspal dan memiliki fasilitas umum yang lengkap. Untuk telekomunikasi sendiri, hampir semua penduduk Medang sudah menggunakan *wifi* pribadi, dimana Eti Suharyati sendiri menyatakan bahwa hal tersebut sudah lebih dari cukup.

Berikut merupakan tabel yang berisi mengenai data profil Kelurahan Medang per tahun 2023:

Tabel 2.1 Profil Kelurahan Medang

DEMOGAFI		
1.	Nama Desa	: Pokdarwis Medang
2.	Jumlah warga	: 26.767 warga
3.	Luas Wilayah	: 470.500 Ha
4.	Batas Wilayah - Utara - Selatan - Barat - Timur	: Desa Curug Sangereng Desa Cijantra & Lekong Kulon Kelurahan Bojongnangka Desa Cihuni
5.	Jumah RT dan RW - RT - RW	156 RT 35 RW
ORBITASI		
1.	Rata-rata jarak dan waktu tempuh - Desa ke Kecamatan - Desa ke Kabupaten - Desa ke Provinsi	: 6,5 km 17 km 66 km
KEPENDUDUKAN		
1.	Jumlah Kepala Keluarga	: 7.444 Kepala Keluarga
2.	Penduduk menurut jenis kelamin - Laki-laki - Perempuan	: 13.388 orang 13.379 orang
3.	Jumlah penduduk WNA	: 404 orang
4.	Jumlah penduduk menurut usia - 0-5 tahun - 5-9 tahun - 10-14 tahun - 15-19 tahun - 20-24 tahun	: 2.898 orang 2.277 orang 1.953 orang 1.904 orang 1.953 orang

	<ul style="list-style-type: none"> - 25-29 tahun - 30-70 tahun - > 70 tahun 	:	<p>2.264 orang 12.989 orang 529 orang</p>
5.	<p>Jumlah penduduk menurut tingkat Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tamat SD - Tamat SLTP - Tamat SLTA - Tamat Perguruan Tinggi 	:	<p>1.057 orang 2.865 orang 6.462 orang 2.246 orang</p>
6.	<p>Jumlah penduduk menurut pekerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - PNS - TNI - Polisi - Pensiunan (PNS, TNI, POLRI) - Pegawai Swasta - Petani - Nelayan - Buruh - Pengrajin - Pedagang besar - Pedagang kecil - Pengangguran 	:	<p>116 orang 56 orang 21 orang 66 orang 4.602 orang 29 orang 0 orang 1.244 orang 6 orang 659 orang 1.035 orang 268 orang</p>
7.	<p>Jumlah penduduk menurut kesejahteraan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu - Sederhana - Miskin 	:	<p>5.524 KK 1.613 KK 197 KK</p>
PENDIDIKAN			
1.	<p>Jumlah sarana Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - TK - SD Negeri - SMP Negeri - SMA Negeri - Universitas Negeri - SD Swasta - SMP Swasta - SMA Swasta - Universitas Swasta - Madrasah Ibtidaiyah - Madrasah Aliyah - Pondok Pesantren 	:	<p>7 buah 3 buah 1 buah 0 buah 0 buah 3 buah 1 buah 0 buah 1 buah 1 buah 0 buah 1 buah</p>
2.	Jumlah Murid	:	

	<ul style="list-style-type: none"> - TK - SD Negeri - SMP Negeri - SMA Negeri - Universitas Negeri - SD Swasta - SMP Swasta - SMA Swasta - Universitas Swasta - Madrasah Ibtidaiyah - Madrasah Aliyah - Pondok Pesantren 		<ul style="list-style-type: none"> 55 orang 850 orang 880 orang 0 orang 0 orang 483 orang 211 orang 0 orang 0 orang 113 orang 0 orang 26 orang
KESEHATAN			
1.	Jumlah sarana Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> - RSU Pemerintah - RSU Swasta - RSU Khusus Pemerintah - RSU Khusus Swasta - Rumah Bersalin - Poliklinik - Puskesmas - Puskesmas Pembantu - Praktek Dokter - Dokter Khitan - Apotek - Panti Pijat 	:	<ul style="list-style-type: none"> 0 buah 2 buah 0 buah 0 buah 1 buah 3 buah 0 buah 0 buah 5 buah 1 buah 9 buah 1 buah
2.	Jumlah tenaga medis <ul style="list-style-type: none"> - Dokter - Perawat - Bidan - Apoteker 	:	<ul style="list-style-type: none"> 15 orang 19 orang 6 orang 3 orang
3.	Penyandang disabilitas <ul style="list-style-type: none"> - Tuna Grahita - Tuna Wicara - Cacat Fisik 	:	<ul style="list-style-type: none"> 0 orang 2 orang 1 orang
4.	Jumlah MCK Umum	:	2 buah
5.	Jumlah sarana Air Bersih PDAM	:	0 buah
TRANSPORTASI			
1.	Jumlah sarana transportasi Darat <ul style="list-style-type: none"> - Angkot - Becak 	:	<ul style="list-style-type: none"> 2 buah 0 buah

	- Ojek - Delman Laut - Perahu Motor - Perahu Sampan Jumlah paket travel	67 buah 0 buah 0 buah 0 buah 0 buah
SARANA KOMUNIKASI		
1.	Jumlah wartel	: 1 buah
2.	Jumlah warnet	: 6 buah
3.	Jumlah Orari	: 0 buah
4.	Jumlah kantor pos	: 2 buah
KETENAGAKERJAAN		
1.	Jumlah penduduk yang bekerja	: 1058 orang
2.	Jumlah pencari kerja	: 250 orang
3.	Jumlah penduduk yang tidak bekerja	: 360 orang
4.	Jumlah Perusahaan - Perusahaan besar - Perusahaan sedang - Perusahaan pertanian	: 3 buah 360 buah 0 buah
SOSIAL BUDAYA		
1.	Jumlah kesenian asli - Qosidah Robbana - Marawis	: 5 buah 8 buah
2.	Jumlah sarana kesenian	: 0 buah
3.	Jumlah sarana pariwisata	: 0 buah
SARANA PEREKONOMIAN		
1.	Jumlah sarana perekonomian - Jumlah pasar tradisional - Jumlah mini market - Jumlah super market	: 1 buah 29 buah 2 buah
2.	Jumlah Lembaga keuangan perbankan	: 2 buah
3.	Jumlah Lembaga keuangan non perbankan	: 2 buah
ASPEK PEMERINTAHAN		
1.	Perbandingan indeks pendapatan	: Rp 0/Tahun

	<ul style="list-style-type: none"> - Perbandingan indeks PBB - Perbandingan indeks PADes - Perbandingan indeks Pendapatan Desa lainnya 	:	<p>Rp 0/Tahun</p> <p>Rp 0/tahun</p>
2.	<p>Kantor Kelurahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Luas tanah - Luas bangunan - Kondisi bangunan - Status kepemilikan 	:	<p>1488 M2</p> <p>312 M2</p> <p>Baik</p> <p>Milik Pemda</p>
3.	<p>Jumlah pegawai kelurahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Golongan IV - Golongan III - Golongan II - TKK/Honor - Magang 	:	<p>0 orang</p> <p>6 orang</p> <p>0 orang</p> <p>0 orang</p> <p>9 orang</p>
4.	<p>Peraturan Desa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Keputusan desa - Jumlah peraturan desa 	:	<p>0 buah</p> <p>0 buah</p>
5.	Jumlah BUMDes	:	0 buah
6.	<p>Sarana kerja kantor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Telepon - Radio Komunikasi - Komputer - Mesin Tik - Meja - Kursi - Gedung Pertemuan 	:	<p>1 buah</p> <p>5 buah</p> <p>11 buah</p> <p>2 buah</p> <p>16 buah</p> <p>60 buah</p> <p>1 buah</p>
INDUSTRI			
1.	Industri Berat	:	0 buah
2.	Industri Ringan	:	8 buah
3.	Industri Rumah Tangga	:	18 buah

Sumber: Kelurahan Medang (2024)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Berdasarkan aspek sosial, ekonomi, infrastruktur dan telekomunikasi yang sudah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, tentunya hal tersebut juga mendukung adanya keunikan dan keadaan lingkungan dalam Kelurahan Medang itu sendiri.

Menjelaskan aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari wilayah mitra desa yang diprogramkan.



Gambar 2.4 Foto Mural 17an Kelurahan Medang
Sumber: Angela (2024)

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	<ul style="list-style-type: none"> - Kelurahan Medang memiliki komunitas Qosidah Rebana, dimana mereka sering menampilkan bakat yang mereka miliki di acara-acara penting yang diadakan oleh Keruraha Medang. - Kelurahan Medang mendukung warga yang memiliki bakat, salah satunya mengadakan lomba mural pada 17an. - Terdapat satu usaha yang memproduksi Abon Lele, dan produknya sampai diekspor ke luar negeri.

Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Masyarakat Medang saling mendukung dan menghormati satu dengan yang lainnya, dimana sekarang warga cluster dan warga perkampungan saling berbaur terutama saat adanya perkumpulan bulanan.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	<ul style="list-style-type: none"> - Kelurahan Medang terbagi menjadi 3 wilayah, yaitu wilayah pemukiman perkampungan, perumahan dan cluster - Banyak UMKM yang tersebar atau memiliki tempat khusus di berbagai titik di Kelurahan Medang
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strength</i>		<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Kelurahan Medang yang berhasil menyatukan warga yang memiliki latar belakang yang berbeda 		<ul style="list-style-type: none"> • UMKMnya banyak, namun belum banyak dikenal masyarakat luar wilayah Medang
<i>Opportunity</i>		<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Desa kompetitor belum tentu memiliki organisasi seperti Pokdarwis, guna membantu menunjang perekonomian masyarakatnya terutama UMKM 		<ul style="list-style-type: none"> • UMKM nya tidak terlalu banyak, namun mereka berfokus pada promosi yang gencar, sehingga ada kemungkinan lebih dikenal oleh Masyarakat luar

Tabel 2.2 Potensi Wilayah Kelurahan Medang
Sumber: Kelurahan Medang (2024)